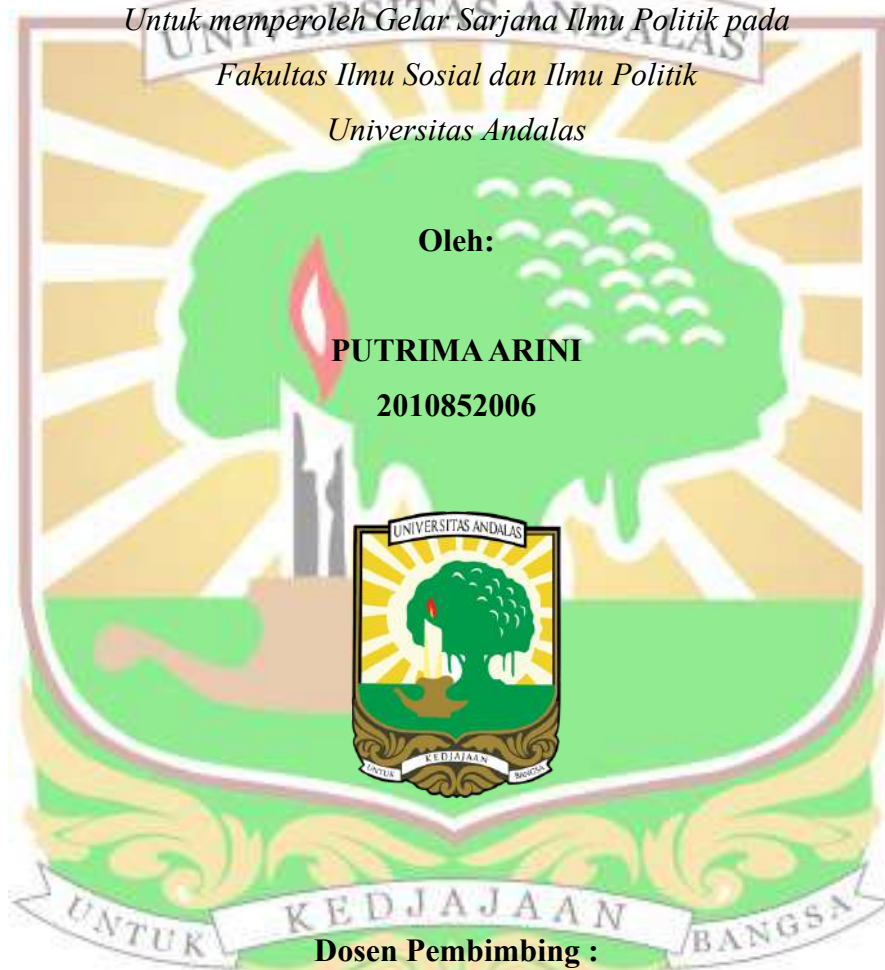


**GAYA KEPEMIMPINAN DONALD TRUMP DALAM KEBIJAKAN
DEFERRED ACTION FOR CHILDHOOD ARRIVALS (DACA) PADA
DREAMERS**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*



Oleh:

PUTRIMA ARINI

2010852006

Dosen Pembimbing :

Haiyyu Darman Moenir, S.IP, M.Si

Zulkifli Harza, S.IP, M.Soc.Sc

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2024

ABSTRAK

Amerika Serikat merupakan negara dengan populasi imigran tertinggi di dunia yang menyumbang 13,6% dari keseluruhan total populasi. Kebijakan *Deferred Action for Childhood Arrivals* (DACA) yang dikeluarkan oleh mantan presiden Barack Obama merupakan salah satu langkah untuk mengurangi imigran ilegal di AS. Mayoritas negara asal kelahiran penerima DACA ini berasal dari Meksiko yaitu sebanyak 81%. Donald Trump berusaha untuk menghapuskan kebijakan DACA yang dikeluarkan oleh Obama. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apa gaya kepemimpinan Donald Trump dalam penghapusan kebijakan DACA yang dapat berpengaruh terhadap hubungan internasional dan citra AS secara global. Trump menganggap bahwa keberadaan imigran merupakan hal yang menghambatnya dalam menyejahterakan masyarakat asli AS, sehingga diperlukan langkah untuk mengurangi imigran di AS. Penghapusan kebijakan DACA ini ditentang dari berbagai pihak karena dianggap merupakan diskriminasi hak asasi manusia dan merugikan AS secara finansial. Peran Trump dalam penghapusan kebijakan DACA ini dianalisis menggunakan kerangka konseptual "*Leader Trait Analysis*" oleh Margaret G. Hermann, dkk. Terdapat tiga komponen yang menjadi parameter gaya kepemimpinan serta dominasi Trump sesuai kerangka konsep tersebut, yang meliputi reaksi terhadap kendala politik, keterbukaan pada informasi, dan motivasi dalam bertindak. Berdasarkan operasionalisasi konsep, disimpulkan bahwa Trump telah menentang kendala politik dan mengabaikan seluruh input dan informasi yang ditujukan kepadanya dalam penghapusan kebijakan DACA. Selain itu, didapati pula bahwa Trump dimotivasi oleh prioritasnya dalam mensejahterakan masyarakat asli AS. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Trump merupakan pemimpin dengan gaya kepemimpinan *crusader*, *directive*, dan *goal-driven*.

Kata Kunci: Amerika Serikat, Donald Trump, DACA, Imigran, Meksiko.



ABSTRACT

The United States is the country with the highest immigrant population in the world, comprising 13.6% of its total population. The Deferred Action for Childhood Arrivals (DACA) policy, introduced by former President Barack Obama, was a measure aimed at reducing the number of illegal immigrants in the U.S. A significant majority of DACA recipients, approximately 81%, are originally from Mexico. Donald Trump sought to rescind the DACA policy established by Obama. This study aims to examine Donald Trump's leadership style in the context of the DACA policy rescission and its potential impact on international relations and the global image of the U.S. Trump perceived the presence of immigrants as an obstacle to his efforts to enhance the well-being of native-born Americans, necessitating measures to curb immigration in the U.S. The repeal of DACA faced opposition from various parties, who viewed it as a violation of human rights and financially detrimental to the U.S. Trump's role in the rescission of the DACA policy is analyzed using the conceptual framework of "Leader Trait Analysis" by Margaret G. Hermann, et al. This framework identifies three components as parameters of Trump's leadership style and dominance: reaction to political constraints, openness to information, and motivation for action. Based on the operationalization of these concepts, it is concluded that Trump opposed political constraints and disregarded all input and information presented to him in the process of repealing DACA. Furthermore, it was found that Trump was motivated by his priority to enhance the welfare of native-born Americans. Thus, it can be concluded that Trump exhibits a crusader, directive, and goal-driven leadership style.

Keywords: *United States, Donald Trump, DACA, Immigrants, Mexico.*

